

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) pada berbagai bidang terutama industri menjadi pendukung perekonomian negara dan membantu meningkatkan GDP Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 65,5 juta unit meningkat sebesar 1,89% dari tahun 2018 sebesar 64,2 juta unit dengan penyumbang besar adalah usaha mikro (Kemenkeu, 2020). Hal ini menunjukkan potensi yang besar dari UKM dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Sektor mikro menyumbang sekitar 36% GDP, sektor kecil sekitar 16% GDP dan 14% GDP dari sektor menengah. Oleh karena itu, pertumbuhan dan perkembangan UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia (RKB. 2019:11).

Dibalik pencapaian yang luar biasa bagi sektor usaha UMKM, namun masih teridentifikasi beragam persoalan, salah satunya adalah tidak memiliki laporan keuangan yang baik (Silvita et al. 2020 : 95). Permasalahan tersebut muncul disebabkan karena rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam aktivitas akuntansi, sehingga para pelaku cenderung membuat pelaporan yang tidak terstandar atau apa adanya bahkan sama sekali tidak membuat pelaporan. Laporan keuangan pada UMKM sangat penting, agar keuangan menjadi lebih transparan, selain itu pelaku UMKM menjadi mengetahui aliran keuangan dalam usaha UMKM. Laporan keuangan dapat dijadikan 2 sebagai upaya ketangguhan UMKM agar dapat bertahan di pasar dan konsumen serta dapat memperluas permodalan dan jaringan bisnis.

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi telah berkembang pesat dan menjadi bagian penting dalam operasional bisnis. Microsoft Excel, sebagai salah satu aplikasi spreadsheet yang paling populer, telah terbukti sebagai alat bantu yang efektif dalam mempercepat dan memudahkan proses penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mencatat transaksi, menghitung harga pokok produksi, dan membuat grafik yang membantu dalam analisis keuangan.

Namun, masih banyak UMKM yang belum mengadopsi teknologi ini. Mereka masih menggunakan metode manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi teknologi yang sederhana dan mudah digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat “*Sosialisasi dan Pelatihan Microsoft Excel Sebagai Alat Bantu Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Ternak Lele 26 Kelurahan Rejomulyo Metro Selatan*”. Penerapan Microsoft Excel dapat membantu UMKM Ternak Lele dalam meminimalisir kesalahan pencatatan keuangan dan meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan. Dengan menggunakan Excel, UMKM Ternak Lele dapat lebih cepat dalam mengolah data keuangan, membuat laporan yang lebih akurat, dan melakukan analisis yang lebih mendalam. Hal ini akan membantu UMKM Ternak Lele dalam membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan meningkatkan kemampuan manajerial.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 23 tahun 2000 tentang peresmian 5 (Lima) Kecamatan dan 22 Kelurahan menjabarkan mengenai resminya Desa Rejomulyo menjadi Kelurahan Rejomulyo sejak tanggal 11 Januari 2001. Kelurahan Rejomulyo ialah salah satu daerah yang berada di Kota Metro Provinsi Lampung. Wilayah aktif yang terbentang di Kelurahan Rejomulyo seluas 475 Ha.

Kelurahan Rejomulyo terdiri dari kata rejo yang memiliki makna ramai dan mulyo yang bermakna makmur. Mayoritas penduduk Kelurahan Rejomulyo merupakan petani. Perkembangan Kelurahan Rejomulyo dapat dikatakan aktif ditandai 37 oleh banyaknya program yang berjalan di Kelurahan Rejomulyo. Hal ini didukung oleh pemerintah, PKK, KWT, dan seluruh masyarakat Kelurahan Rejomulyo yang berperan aktif serta berpengaruh pada perkembangan daerah.

Jumlah penduduk yang berada di Kelurahan Rejomulyo yaitu sebanyak 5.542 jiwa, di antaranya laki-laki sebanyak 2.823 jiwa dan perempuan sebanyak 2.719 jiwa. Apabila melihat pada data yang telah dipaparkan,

maka dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih dominan dibandingkan jumlah penduduk laki-laki di Kelurahan Rejomulyo Kota Metro. Jumlah kepala keluarga 1.817 jiwa dengan kepadatan penduduk 1.069 jiwa.

Jumlah Laki-laki	2.832,00
Jumlah Perempuan	2.719,00
Jumlah Total	5.542,00
Jumlah Kepala Keluarga	1.817
Kepadatan Penduduk	1.069

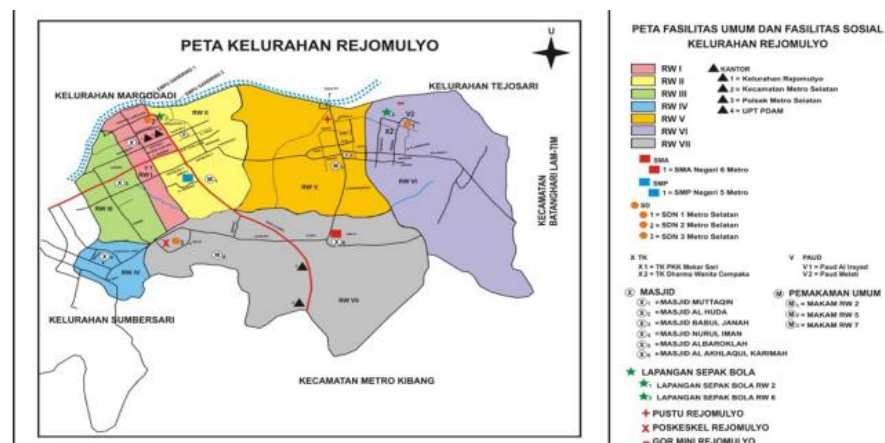
**Gambar 1. 1 Data Penduduk Kelurahan Rejomulyo**

Rejomulyo merupakan daerah perbatasan di Kota Metro, di mana di sebelah selatan Rejomulyo berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur dan kedua wilayah ini di batasi oleh Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu Sungai Way Sekampung. Sebagian besar warga Rejomulyo mempunyai mata pencaharian bertani, baik bertani sawah maupun ladang.

Adapun batas-batas Kelurahan Rejomulyo yaitu :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Margodadi
2. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kelurahan Sumbersari Bantul
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tejosari
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Margototo Kabupaten Lampung Timur.

Banyak prestasi yang telah diraih oleh kelurahan Rejomulyo baik tingkat Kota Metro, tingkat Provinsi Lampung bahkan tingkat Nasional.



**Gambar 1. 2 Peta Kelurahan Rejomulyo**

### **1.1.2 Profil UMKM**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah.

Berikut profil UMKM Ternak Lele

Nama Usaha : Lele 26 Martini

Nama Pemilik : Sumartini

Tahun Berdiri : 2024

Alamat Pemilik Usaha : Jalan Angsa RT 19 RW 5, Rejomulyo, Metro Selatan

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu Bagaimana penerapan Microsoft Excel dapat membantu UMKM Ternak Lele di Kelurahan Rejomulyo Metro Selatan dalam menyusun laporan keuangan?

## **I.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan Microsoft Excel untuk pengolahan data keuangan.

### **1.3.2 Manfaat**

- a. Bagi kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Kelurahan Rejomulyo.
- b. Bagi mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
- c. Bagi UMKM, Microsoft Excel dapat memproses data dengan cepat dan efisien, sehingga memungkinkan UMKM Ternak Lele untuk membuat laporan keuangan secara teratur dan akurat.

#### **I.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Lurah dan Staf Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Lampung.
- b. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Kelurahan Rejomulyo.
- c. Masyarakat Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Lampung.